

KONSEP NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB ‘IQD AL-JAWĀHIR KARYA SHAYKH SAYYID JA‘FAR BIN ḤASAN AL-BARZANJĪ DAN KITAB AL-AKHLĀQ LIL BANĪN JUZ 1 KARYA SHAYKH UMAR BIN AHMAD BARAJA

(Studi Komparasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab ‘Iqd al-Jawāhir dan Kitab al-Akhlāq Lil Banīn Juz 1)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

Slamet Firdaus

2016.02.02.549

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR SARANG

2020 M / 1442 H

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Slamet Firdaus

NIM : 2016.02.02.549

Tempat, Tgl. Lahir : Indramayu, 28 Oktober 1997

Alamat : Desa Plosokerep RT 01/RW 01, Kecamatan Terisi, Kabupaten Indramayu-Jawa Barat.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang tertulis di dalam skripsi dengan judul “Konsep Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab ‘Iqd al-Jawāhir Karya Shaykh Sayyid Ja‘far Bin Hasan al-Barzanjī dan Kitab al-Akhlāq Lil Banīn Juz 1 Karya Shaykh Umar bin Ahmad Baraja” benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi dikutip atau dirujuk sesuai dengan ketentuan kode etik ilmiah.

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiarisme atau penjiplakan yang melanggar hak cipta, maka saya siap menerima sanksi berupa pembatalan/pencabutan gelar kesarjanaan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 21 Agustus 2021


Firdaus
NIM. 2016.02.02.549

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Anwar Sarang

Di Sarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

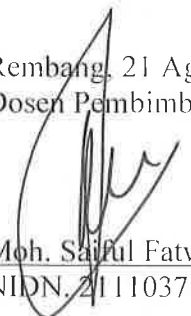
Diberitahukan dengan hormat bahwa skripsi saudara Slamet Firdaus dengan Nomor Induk Mahasiswa 2016.02.02.549 yang berjudul “Konsep Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab ‘Iqd al-Jawāhir Karya Shaykh Sayyid Ja‘far Bin Ḥasan al-Barzanjī dan Kitab al-Akhlāq Lil Banīn Juz 1 Karya Shaykh Umar bin Ahmad Baraja” setelah diteliti dan dikoreksi sesuai dengan aturan proses pembimbingan, maka skripsi dimaksud dapat disetujui untuk dimunaqosahkan.

Oleh Karena itu, mohon dengan hormat agar naskah skripsi tersebut diterima dan diajukan dalam program munaqosah sesuai jadwal yang direncanakan.

Demikian atas perhatian, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Rembang, 21 Agustus 2021
Dosen Pembimbing,



Moh. Saiful Fatwa
NIDN. 2111037802

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **SLAMET FIRDAUS** dengan NIM **2016.02.02.549** yang berjudul **“KONSEP NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB ‘IQD AL-JAWĀHIR KARYA SHAYKH SAYYID JA‘FAR BIN ḤASAN AL-BARZANJĪ DAN KITAB AL-AKHLĀQ LIL BANIN JUZ 1 KARYA SHAYKH UMAR BIN AHMAD BARAJA (Studi Komparasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab ‘Iqd al-Jwāhir dan Kitab al-Akhlāq Lil Banīn Juz 1)”** ini telah diuji pada tanggal **29 Agustus 2021**

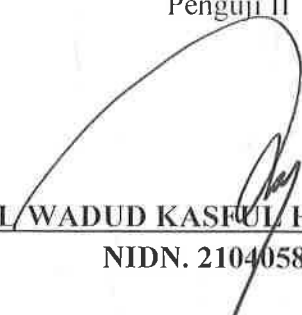
Tim Penguji:

Penguji I



DR. KH. ABDUL GOFUR, MA,
NIDN.2116037301

Penguji II



ABDUL WADUD KASFUI HUMAM, M. Hum
NIDN. 2104058403

Rembang, 29 Agustus 2021

Ketua STAI Al Anwar



DR. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN.2116037301

ABSTRAK

Firdaus, Slamet. 2020. *Konsep Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab 'Iqd al-Jawāhir Karya Shaykh Sayyid Ja'far Bin Hasan al-Barzanjī dan Kitab al-Akhlāq Lil Banīn Juz 1 Karya Shaykh Umar bin Ahmad Baraja.* Skripsi. Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Al Anwar Sarang. Pembimbing Moh. Saiful Fatwa, M. Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *'Iqd al-Jawāhir* karya Shaykh Sayyid Ja'far bin Hasan al-Barzanjī dan kitab *al-Akhlāq Lil Banīn* Juz 1 karya Shaykh Umar bin Ahmad Baraja. Metode dan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kepustakaan (*Library Reaserch*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan buku-buku literatur yang diperlukan dan dipelajari atau mengkaji berbagai data terkait, baik yang berasal dari sumber data utama (*Primary Sources*) maupun sumber data pendukung (*Sekunder Sources*). Penelitian ini bersifat deskriptif analitik.

Hasil dari penelitian ini adalah Pertama, konsep nilai-nilai pendidikan karakter baik dalam kitab *'Iqd al-Jawāhir* maupun kitab *al-Akhlāq Lil Banīn* juz 1, secara garis besar terbagi kedalam tiga kelompok, yaitu (1) akhlak kepada Allah, (2) akhlak kepada Rasulullah, dan (3) akhalak kepada sesama manusia. Kitab *'Iqd al-Jawāhir* karangan Shaykh Sayyid Ja'far bin Hasan al-Barzanjī dengan bahasanya yang sangat indah dan bersastra tinggi mengandung nilai-nilai pendidikan karakter lewat penuturan perjalanan hidup dan keindahan akhlak Rasulullah *Ṣalla Allāh 'Alayhi wa Sallam* yang sangat patut untuk diteladani. Kitab *al-Akhalāq Lil Banīn* juz 1 karya Shaykh Umar bin Ahmad Baraja mengandung nilai-nilai pendidikan karakter lewat penuturan yang lugas dan diselingi kisah-kisah inspiratif yang sangat mendidik. Kedua, kitab *'Iqd al-Jawāhir* dan kitab *al-Akhalāq Lil Banīn* juz 1 sama-sama mengandung dan mencakup 9 karakter dasar yang menjadi tujuan pendidikan karakter di Indonesia. Sembilan karakter tersebut adalah: 1) cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya; 2) tanggung jawab, disiplin dan mandiri; 3) jujur; 4) hormat dan santun; 5) kasih sayang, peduli dan kerja sama; 6) percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah; 7) keadilan dan kepemimpinan; 8) baik dan rendah hati; 9) toleransi, cinta damai dan persatuan.

Kata Kunci: Pendidikan, Karakter, *'Iqd al-Jawāhir*, *al-Akhalāq Lil Banīn* juz 1

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku diutus ke muka bumi ini semata-mata untuk menyempurnakan kesalihan akhlak/karakter manusia” (HR. Al-Bayhaqī)



“Skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua, keluarga, guru-guru saya, sahabat-sahabat saya fi Allah dan orang-orang yang selalu mendoakan saya tanpa saya ketahui.”

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ ذِي الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ ثُمَّ الصَّلَاةُ عَلَى الْحَبِيبِ الْمُعْتَمَدِ
وَالْأُولَى وَالصَّخْبِ وَالْأَتْبَاعِ كُلِّهِمْ مَعَ السَّلَامِ عَلَى الدَّوَامِ وَالْأَبَدِ

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Konsep Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab ‘Iqd Al-Jawāhir Karya Shaykh Sayyid Ja‘far Bin Hasan al-Barzanji dan Kitab al-Akhlāq Lil Banīn Juz 1 Karya Shaykh Umar bin Ahmad Baraja” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dari STAI Al Anwar Sarang.

Terselesaikan dan terwujudnya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah membantu memberikan saran dan petunjuk serta bimbingan kepada penyusun, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Al Anwar, Dr. KH. Abdul Ghofur Maimoen. MA serta seluruh dewan dosen dan staf Sekolah Tinggi Agama Islam Al Anwar.
2. Herman Khunaivi, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
3. Moh. Saiful Fatwa, M.Pd sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini di masa pandemi korona.
4. Bapak Jhrudin dan Ibu Masitoh yang telah membantu baik moral, materi dan doa dalam penyusunan skripsi ini.
5. Maha Guru kami Buya Hasan Rahmat Lc., M.Pd.I dan Al-Habib Mustofa bin Ahmad bin Abdurrahman Basayban yang telah mengantarkan saya ke kampus ini, teman asrama kamar 24 Hubbul Jah, teman-teman Paduan Suara Mahasiswa Ekantika Voice Al Anwar, teman-teman PB Garuda Tangkas STAI Al Anwar, teman-teman UKM Olahraga STAI Al Anwar, teman-teman Nadwah al-Arabiyyah, teman-teman IKPPMU Sarang,

Mahasiswa Suwung (Angkatan kelima STAI Al Anwar). Terima kasih atas bantuan, masukan dan diskusi kreatif yang membangun jati diri dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

6. Kiai Muhammad Nur As‘ad bin Abdillah Yasin dan Al-Ustadz Abdurrahim.
7. Angkatan kedua PGMI STAI Al Anwar Sarang Rembang dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Atas segala bentuk dukungan dan bantuan yang diberikan peneliti hanya ampu mengungkapkan *Jazākum Allāh Khayran Kathirā*.
8. Al ‘Ālim Al ‘Allāmah Shaykh Sayyid Ja‘far bin Ḥasan al-Barzanjī *rahimahullāhu ta’lā* pengarang kitab *‘Iqd al-Jawāhir* yang dikaji dalam skripsi ini.
9. Al ‘Ālim Al ‘Allāmah Shaykh Umar bin Ahmad Baraja *rahimahullāhu ta’lā* pengarang kitab *al-Akhalāq Lil Banīn* juz 1 yang dikaji juga dalam skripsi ini.

Penulis terbuka untuk menerima saran dan kritik sehingga dalam kesempatan yang lain akan menjadi lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Rembang, 21 Agustus 2021

Penulis,


Slamet Firdaus

NIM. 2016.02.02.549



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	-	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	,
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ع	,
ص	s	ي	Y
ض	d		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal (*marcon*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (difting) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw” seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف) . Ta’ marbutoh yang berfungsi

sebagai *ṣifah* (modifier) atau *mudlāfilayh* ditransliterasikan dengan “*ah*”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudlāf* ditransliterasikan dengan “*at*”.



DAFTAR SINGKATAN

cet.	: cetakan
H.	: Hijriyah
h.	: halaman
HR.	: hadis riwayat
J.	: Juz atau Jilid
M.	: Masehi
QS.	: al-Qur'an Surat
sda.	: sama dengan atas
terj.	: terjemahan
t.p.	: tanpa nama penerbit
t.t.	: tanpa tempat terbit
t.th.	: tanpa tahun terbit



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR SINGKATAN	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan Skripsi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kerangka Teori	11
1. Konsep Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	11
a. Pengertian Nilai	11
b. Pendidikan Karakter	14
2. Kitab ‘Iqd al-Jawāhir dan Biografi Shaykh Sayyid Ja’far bin Ḥasan al-Barzanjī	24
a. Biografi Shaykh Sayyid Ja’far al-Barzanjī	26
b. Karya Shaykh Sayyid Ja’far al-Barzanjī.....	28
c. Gambaran Umum Kitab ‘Iqd al-Jawāhir	28
3. Kitab al-Akhlāq Lil Banīn dan Biografi Shaykh Umar bin Ahmad Baraja..	30
a. Biografi Shaykh Umar bin Ahmad Baraja	31
b. Kiprah Dakwah Shaykh Umar bin Ahmad Baraja	35
c. Karya-karya Shaykh Umar bin Ahmad Baraja	36

d. Gambaran umum kitab al-Akhlāq Lil Banīn	36
B. Penelitian Terdahulu	37
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Metode dan Jenis Penelitian	41
B. Sifat Penelitian	41
C. Sumber Data Penelitian	42
D. Metode Pengumpulan Data	42
E. Metode Analisis Data	43
F. Pengujian Keabsahan Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Konsep Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Kitab ‘Iqd al-Jawāhir	46
1. Cinta Kepada Allah dan Semesta Beserta Isinya	47
a. Taqwa Kepada Allah	47
b. Cinta Kepada Nabi Muhammad Salla Allāh ‘Alayhi wa Sallam	49
c. Cinta Kepada Keluarga dan Sahabat-sahabat Rasulullah	50
d. Meminta Perlindungan Hanya Kepada Allah	50
e. Berserah Diri Kepada Allah	51
2. Tanggung Jawab, Disiplin dan Mandiri	51
3. Jujur	53
4. Hormat dan Santun	55
5. Kasih Sayang, Peduli dan Kerja Sama	56
6. Percaya Diri, Kreatif, Kerja Keras dan Pantang Menyerah	57
7. Keadilan dan Kepemimpinan	60
8. Baik dan Rendah Hati	62
9. Toleransi, Cinta Damai dan Persatuan	63
B. Konsep Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Kitab al-Akhlāq Lil Banīn	64
1. Cinta Kepada Allah dan Semesta Beserta Isinya	66
a. Al-Akhlāq al-Karimah Sebagai Jembatan Menuju Riḍā Allah	66
b. Melatih Karakter Anak Sejak Dini	67
c. Cinta Kepada Allah Subhānahā wa Ta‘ālā	68
d. Cinta Kepada Nabi Muhammad Salla Allāh ‘Alayhi wa Sallam	69
2. Tanggung Jawab, Disiplin dan Mandiri	70
3. Jujur	72
4. Hormat dan Santun	74
5. Kasih Sayang, Peduli dan Kerja Sama	75
6. Percaya Diri, Kreatif, Kerja Keras dan Pantang Menyerah	77
7. Keadilan dan Kepemimpinan	80
8. Baik dan Rendah Hati	81

9. Toleransi, Cinta Damai dan Persatuan	82
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	92
BIODATA PENULIS	94





BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan belajar yang dikoordinasikan oleh guru. Guru adalah pencipta kondisi lingkungan belajar. Anak usia sekolah dasar memiliki pola pikir operasional konkret dan holistik, untuk itu pembelajaran harus dilakukan secara terpadu. Guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam mengajar terutama pada pembelajaran yang dilakukan secara terpadu.

Pembelajaran tematik terpadu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) diterapkan pada anak Sekolah Dasar kelas I sampai kelas III. Pembelajaran tematik terpadu pada Kurikulum 2013 diterapkan dari kelas I sampai kelas VI SD. Pembelajaran tematik terpadu yaitu pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema (tematik terpadu).

Tema merupakan wadah atau wahana untuk mengenalkan berbagai konsep materi kepada anak didik secara menyeluruh. Tematik terpadu diberikan dengan maksud menyatukan konten kurikulum dalam tema-tema menjadi satu kesatuan yang utuh dan membuat pelajaran lebih bermakna dan mudah dipahami oleh siswa karena pembelajaran tidak pecah-pecah. Muatan-muatan mata pelajaran dikemas dalam bentuk tema-tema yang harus disampaikan kepada peserta didik secara utuh dan terpadu.¹

Kurikulum 2013 juga mengedepankan pendidikan karakter untuk membentuk manusia-manusia yang berkarakter yang tidak cuma unggul dari segi kognitif dan

¹ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 1.

mampu mengerjakan semua soal-soal ujian kemudian lulus dan mendapatkan ijazah, tetapi juga berusaha membentuk dan mempersiapkan mereka dalam menghadapi tantangan kehidupan. Karakter yang baik memungkinkan seseorang mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan menjadi manusia yang baik.

Abdul Majid dan Dian Andayani mengungkapkan bahwa karakter adalah watak, sifat, atau hal-hal yang memang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang. Bisa juga dikatakan sebagai hal-hal yang sangat abstrak yang ada pada diri seseorang. Sebagian orang juga menyebutnya dengan tabiat atau perangai. Karakter ini adalah sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan perbuatannya. Banyak yang memandang atau mengartikannya identik dengan kepribadian. Karakter ini lebih sempit dari kepribadian dan hanya merupakan salah satu aspek kepribadian sebagaimana juga temperamen. Watak dan karakter berkenaan dengan kecenderungan penilaian tingkah laku individu berdasarkan standar-standar moral dan etika.²

Karakter atau watak seseorang sangat dipengaruhi oleh beberapa hal, di antaranya yang paling besar pengaruhnya adalah hereditas dan lingkungan. Tanggung jawab seorang guru yang paling penting adalah mengikuti dan mengetahui tahap-demi tahap perkembangan anak didik.

Tanggung jawab guru terhadap anak didik sangat penting, Drs. Slameto sebagaimana dikutip oleh Nuni Yusvavera Syatra menegaskan bahwa dalam proses belajar mengajar, guru tidak terbatas sebagai penyampai ilmu pengetahuan, akan tetapi

² Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 12.

lebih dari itu, ia bertanggung jawab terhadap keseluruhan perkembangan kepribadian anak didik.³

Keselarasan antara guru, murid, dan lingkungan sangat diperlukan untuk menciptakan karakter yang baik dan pembelajaran yang efektif, jika salah satunya ada yang berat sebelah, maka akan sangat kecil kemungkinan untuk mencapai keberhasilan pendidikan karakter dan juga pembelajaran. Pembelajaran yang berhasil tidak akan tercipta jika hanya gurunya saja yang semangat tetapi murid dan lingkungannya tidak mendukung, begitu juga ketika murid dan gurunya sama-sama semangat tetapi lingkungannya tidak mendukung maka kecil kemungkinan akan keberhasilan sebuah pendidikan.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 Pasal 1 sebagaimana dikutip oleh Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie menegaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia. Pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, tetapi juga berkepribadian atau berkarakter sehingga dapat melahirkan generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter yang bernafas nilai-nilai luhur bangsa serta agama.⁴

Negara Kesatuan Republik Indonesia menganut ideologi pancasila yang harus dijunjung tinggi oleh bangsa Indonesia. Agama merupakan aspek terpenting dalam sistem pendidikan, hal ini terbukti dengan bunyi sila pertama yaitu “Ketuhanan Yang Maha Esa”. Setiap orang perlu untuk mengenal tuhan nya dengan sebaik mungkin, karena jika dia tidak mengenal tuhan nya lebih-lebih jika tidak berketuhanan sama

³ Nuni Yusvavera Syatra, *Desain Relasi Guru dan Murid*, (Yogyakarta: Buku Biru, 2013), 62.

⁴ Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter Pendidikan berbasis Agama dan Budaya*, (Bandung: Pustaka Setia), 12.

sekali, sangat tidak mungkin dia bisa menjadi manusia yang berkarakter dan berbudi luhur. Ideologi yang bernafaskan Islam sangat cocok diterapkan di Indonesia karena Indonesia saat ini adalah negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia.

Islam merupakan agama yang penuh kerahmatan, dimana kerahmatan itu tampak terpersonifikasikan dalam seluruh sifat, tindak-tanduk, dan perilaku Nabi Muhammad *Ṣalla Allāh ‘Alayhi wa Ṣallam*. Islam sebagai agama terakhir sarat dengan kedamaian, kasih sayang, keselamatan, kesejahteraan, ketaatan dan kepatuhan kepada Allah *Subhānahū wa Ta‘ālā*. Agama Islam sebagai agama wahyu terakhir yang dibawa oleh Rasulallah, merupakan suatu sistem ‘aqidah dan shari‘ah serta akhlaq yang mengatur dan memberi bimbingan kepada umat manusia mengenai segala aspek hidup dan kehidupannya, baik dengan Allah *Subhānahū wa Ta‘ālā* maupun hubungan dengan sesama manusia.⁵

Agama-agama samāwī yang diturunkan Allah *Subhānahū wa Ta‘ālā* sebelum Nabi Muhammad *Ṣalla Allāh ‘Alayhi wa Ṣallam* melalui risalah nabi-nabi pilihan Allah juga mengatur sistem ‘aqidah, shari‘ah, dan juga akhlak dalam rangka menunjukkan manusia kepada jalan yang benar dan untuk mencapai kebahagiaan yang sejati di dunia dan di akhirat. Seseorang yang buta akan agama dan tuhan nya tidak akan bisa menjadi manusia yang baik.

Kehadiran Nabi Muhammad *Ṣalla Allāh ‘Alayhi wa Ṣallam* membawa angin segar kesadaran intelektual bagi masyarakat Arab. Konon begitu rendahnya pendidikan kaum ini, hingga dari sekian banyak anggotanya, hanya 17 orang yang menguasai ilmu baca tulis (Suku Quraysh), 11 orang Suku ‘Aus dan Khazraj penduduk Yathrib (Madinah).

⁵ Suparman Syukur, *Studi Islam Transformatif Pendekatan di Era Kelahiran Perkembangan, dan Pemahaman Kontekstual*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 32.

Agama warisan Nabi Ibrāhīm ‘Alayhi al-Salām dan Nabi Ismā‘īl ‘Alayhi al-Salām hanya tinggal bekas-bekasnya yang telah diselewengkan.⁶ Rasulallahewartakan wahyu dari Allah *Subhānahū wa Ta‘ālā* di tengah-tengah masyarakat jahiliyyah sebagai pegangan manusia untuk memperoleh keselamatan dunia dan akhirat. Ayat yang pertama kali turun adalah “iqra” yang berarti “Bacalah!” merupakan sebuah isyarat pentingnya pengetahuan atas seluruh ajaran yang dibawa Nabi Muhammad *Shalla Allāh ‘Alayhi wa Sallam*.

Rasulullah, dengan semangat *iqra*’-nya terbukti sukses mengubah masyarakat jahiliyyah Arab menjadi masyarakat yang peduli terhadap ilmu pengetahuan. Semangat dan cinta ini telah diwarisi oleh para sahabat dan melekat kuat di hati mereka meskipun Rasulullah telah tiada. Energinya bahkan semakin membesar dan semakin kuat dari waktu ke waktu, hingga pada puncaknya, kira-kira dari abad ke-6 sampai ke-14, Islam berada dalam puncak peradabannya.⁷

Sebagai penganut agama Islam, kita tidak bisa lepas dari sosok Nabi Muhammad *Shalla Allāh ‘Alayhi wa Sallam* sebagai orang yang membawa kabar gembira (surga) dan peringatan akan azab yang pedih bagi siapa saja yang mempersekutukan Allah dan juga sebagai seorang pendidik yang diredaksikan dalam Al-Qur’an:

رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ
يُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ⁸

Ya Tuhan kami! utuslah di tengah-tengah mereka (*Ahlu al-Bayt*) seorang rasul dari kalangan mereka sendiri, yang akan membacakan kepada

⁶ Musyirifah, *Sejarah Islam Klasik*, (Jakarta: Prenanda Media, 2003), 14.

⁷ Laode M. Kamaludin dan A. Mujib El Shirazy, *Bangkitkan Islam Bangkitkan Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Penerbit Santri, 2012), 26-27.

⁸ Al-Qur’an Terjemahan Perkatata, (Bandung: Semesta Al-Qur’an, 2013), 20.

mereka ayat-ayat-Mu, dan mengajarkan Kitab (al-Qur'an) dan Hikmah kepada mereka, dan menyucikan mereka dari kesyirikan. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Perkasa, Maha Bijaksana.⁹

Berdasarkan ayat di atas, kita tahu bahwa tugas utama seorang rasul adalah mendidik. Penting bagi kita umat Islam untuk menjalankan apa yang telah Rasulullah bawa agar kita tidak kehilangan jati diri kita sebagai penganut agama Islam yang *Rahmatan Lil 'Ālamīn*. Hendaknya seorang muslim harus bangga dengan dirinya sendiri tanpa mengesampingkan hormat kepada orang lain. Pendidik terbaik bagi kita adalah Rasulullah *Ṣalla Allāh 'Alayhi wa Sallam*.

Kita tidak bisa bertemu Rasulullah secara langsung. Cara mendapatkan pendidikan dari Beliau adalah dengan mempelajarinya lewat kitab-kitab ulama salaf, oleh karena itu, penulis sangat termotivasi untuk meneliti konsep pendidikan karakter yang ada dalam kitab *'Iqd al-Jawāhir* karya Shaykh Sayyid Ja'far bin Hasan al-Barzanjī yang merupakan salah satu kitab maulid yang paling populer dan banyak dibaca di tengah masyarakat Indonesia khususnya kaum *Nahdiyyīn* di masjid-masjid, muṣala-muṣala, dan rumah-rumah. Kitab ini berisi tentang perjalanan hidup Rasulullah yang patut kita teladani.

Peneliti juga akan mengkomparasikan konsep pendidikan karakter yang ada dalam kitab *'Iqd al-Jawāhir* karya Shaykh Sayyid Ja'far bin Hasan al-Barzanjī dengan kitab *al-Akhlāq Lil Banīn* juz 1 Karya Shaykh Umar bin Ahmad Baraja yang berisi pelajaran akhlak dan pembentukan karakter untuk anak usia sekolah dasar dan seluruh orang Islam yang banyak diajarkan di pesantren-pesantren.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul “Konsep Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab *'Iqd al-Jawāhir* Karya Shaykh

⁹ Jalaāluddīn al-Mahallī dan Jalāluddīn al-Suyūṭī, *Tafsīr al-Jalālayn*, (Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah), 20.

Sayyid Ja'far Bin Hasan al-Barzanji dan Kitab *al-Akhlāq Lil Banīn* Juz 1 Karya Shaykh Umar bin Ahmad Baraja (Studi Komparasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab *'Iqd al-Jawāhir* dan Kitab *al-Akhlāq Lil Banīn* Juz 1)”).

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konsep nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *'Iqd al-Jawāhir* karya Shaykh Sayyid Ja'far bin Hasan al-Barzanji dan kitab *al-Akhlāq Lil Banīn* Juz 1 karya Shaykh Umar bin Ahmad Baraja?
2. Apakah ada perbedaan antara konsep nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *'Iqd al-Jawāhir* karya Shaykh Sayyid Ja'far bin Hasan al-Barzanji dan kitab *al-Akhlāq Lil Banīn* Juz 1 karya Shaykh Umar bin Ahmad Baraja?

C. Tujuan Penelitian

Peneliti berharap melalui rumusan masalah yang telah disusun terkait konsep nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *'Iqd al-Jawāhir* karya Shaykh Sayyid Ja'far bin Hasan al-Barzanji dan kitab *al-Akhlāq Lil Banīn* Juz 1 karya Shaykh Umar bin Ahmad Baraja, mampu memberikan wawasan kepada pembaca mengenai konsep nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *'Iqd al-Jawāhir* karya Shaykh Sayyid Ja'far bin Hasan al-Barzanji dan kitab *al-Akhlāq Lil Banīn* Juz 1 karya Shaykh Umar bin Ahmad Baraja dalam rangka membentuk karakter peserta didik/siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana konsep nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *'Iqd al-Jawāhir* karya Shaykh Sayyid Ja'far bin Hasan al-Barzanji dan kitab *al-Akhlāq Lil Banīn* Juz 1 karya Shaykh Umar bin Ahmad Baraja.

2. Apakah ada perbedaan antara konsep nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *'Iqd al-Jawāhir* karya Shaykh Sayyid Ja'far bin Ḥasan al-Barzanjī dan kitab *al-Akhlāq Lil Banīn* Juz 1 karya Shaykh Umar bin Ahmad Baraja.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan beberapa manfaat di antaranya adalah:

1. Manfaat Akademis
 - a) Penelitian ini memberikan penjelasan dan pemahaman tentang konsep nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *'Iqd al-Jawāhir* karya Shaykh Sayyid Ja'far bin Ḥasan al-Barzanjī dan kitab *al-Akhlāq Lil Banīn* Juz 1 karya Shaykh Umar bin Ahmad Baraja.
 - b) Penelitian ini bisa menjadi bahan acuan untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut.
2. Manfaat Pragmatis
 - a) Penelitian ini bisa menjadi bahan acuan untuk menerapkan konsep nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab *'Iqd al-Jawāhir* karya Shyikh Sayyid Ja'far bin Hasan al-Barzanjī dan kitab *al-Akhlāq Lil Banīn* Juz 1 karya Shaykh Umar bin Ahmad Baraja.
 - b) Menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang masing-masing bab memiliki pokok bahasan yang berbeda, namun tetap dalam kesatuan yang saling mendukung dan melengkapi, antara lain:

1. Bab I Pendahuluan, yang memuat antara lain:

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Rumusan Masalah
- c. Tujuan Penelitian
- d. Manfaat Penelitian
- e. Sistematika Penulisan Skripsi

2. Bab II Kajian Pustaka, yang memuat antara lain:

- a. Konsep Nilai-Nilai Pendidikan Karakter
 - 1) Pengertian Nilai
 - 2) Pendidikan Karakter
- b. Kitab *Iqd al-Jawāhir* dan Biografi Shaykh Sayyid Ja'far bin Hasan al-Barzanji
 - 1) Biografi Shaykh Sayyid Ja'far bin Hasan al-Barzanji
 - 2) Karangan Shaykh Sayyid Ja'far bin Hasan al-Barzanji
 - 3) Gambaran Umum Kitab *Iqd al-Jawāhir*
- c. Kitab *al-Akhlāq Lil Banīn* dan Biografi Shaykh Umar bin Ahmad Baraja
 - 1) Biografi Shaykh Umar bin Ahmad Baraja
 - 2) Kiprah Dakwah Shaykh Umar bin Ahmad Baraja
 - 3) Karya-karya Shaykh Umar bin Ahmad Baraja
 - 4) Gambaran Umum Kitab *al-Akhlāq Lil Banīn*
- d. Penelitian Terdahulu

3. Bab III Metode Penelitian, yang memuat antara lain:

- a. Metode dan Jenis Penelitian
- b. Sifat Penelitian

- c. Sumber Data Penelitian
- d. Metode Pengumpulan Data
- e. Metode Analisis Data
- f. Pengujian Keabsahan Data

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang terdiri dari:

- a. Gambaran Objek Penelitian Konsep Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab *'Iqd al-Jawāhir* Karya Shaykh Sayyid Ja'far Bin Hasan al-Barzanjī dan Kitab *al-Akhlāq Lil Banīn* Juz 1 Karya Shaykh Umar Bin Ahmad Baraja.
- b. Deskripsi Data Penelitian Konsep Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab *'Iqd al-Jawāhir* Karya Shaykh Sayyid Ja'far Bin Hasan al-Barzanjī dan Kitab *al-Akhlāq Lil Banīn* Juz 1 Karya Shaykh Umar Bin Ahmad Baraja.
- c. Analisis Data Penelitian Konsep Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab *'Iqd al-Jawāhir* Karya Shaykh Sayyid Ja'far Bin Hasan al-Barzanjī dan Kitab *al-Akhlāq Lil Banīn* Juz 1.

5. Bab V Penutup, yang terdiri dari:

- a. Kesimpulan
- b. Saran

